

ARAHAN KADISKOMINFO PROV SULUT

EVANS STEVEN LIOW, S.Sos., MM

Secara geografi, Sulut merupakan pintu gerbang Indonesia di Kawasan Asia Pasifik. Posisi ini berpengaruh pada dinamika sosial Sulut yang berpenduduk 2.6 juta orang yang menempati 287 pulau, 11 kabupaten, 4 kota, 171 kecamatan, 1508 desa dan 333 kelurahan. Dewasa ini, dalam era teknologi dan komunikasi, ancaman paling nyata dalam dinamika sosial adalah adanya *hoax*, ekstrimisme dan politik identitas.

Berharap, semboyan yang didengungkan Sam Ratulangi; "*Sitou Timou Tumou Tou*" (manusia hidup untuk menghidupkan manusia lain) terus bergema bahwa secara universal manusia mempunyai misi untuk memanusiakan manusia lain. Semboyan tersebut diperkuat oleh slogan Gubernur Sulut, Olly Dondokambey yaitu Torang Samua Ciptaan Tuhan. Semakin mengukuhkan budaya Sulut untuk tangkal politik identitas. Torang samua bersaudara tanpa diskriminasi suku, agama, ras dan antar golongan. Kedua pandangan tersebut merupakan pegangan untuk menangkal politik identitas dan sikap ekstrimisme.

Namun, tak dapat dipungkiri kemajuan Ilpekteng telah membawa dampak negatif yang terus membayangi melalui pemberitaan *hoax*, ajaran ekstrimisme dan ajakan politik identitas jelang Pemilu 2024 ditambah tantangan adanya kecenderungan sumber daya manusia (SDM) yang masih dikategorikan "malas" atau kurang disiplin. Bagaimana cara untuk mengatasi tantangan tersebut?

Mengutip buku Sosiologi berjudul "Masyarakat Sedang Berkembang" karya Drs. Aluimandan, Saya ingin menekankan kepada para Duta Sulut Aman bahwa masyarakat maju ditentukan dari 3 hal yaitu; hasil dari proses, tindakan dan interaksi. Tiga hal tersebut dapat dipakai untuk masyarakat Sulut untuk mengatasi ancaman bagi SDM yang kurang disiplin.

Selanjutnya, Saya mengajak para Duta Sulut Aman untuk mempersiapkan diri menjadi generasi yang unggul dengan menerapkan atau menekankan keharusan memiliki visi, *role model*, dan mental model yang sama serta memiliki disiplin atas komitmen bersama. Duta Sulut Aman merupakan inisiasi yang sangat bagus dari Direktur Intelkam Polda Sulut untuk mewadahi para Duta Sulut Aman mencapai visi dan melaksanakan misi menjadikan Sulut aman. Karenanya, mari perkuat barisan dengan semangat Torang Samua Ciptaan Tuhan untuk mewujudkan kebersamaan dalam membangun Negri terlepas dari *hoax*, ekstrimisme dan politik identitas sehingga tercipta kehidupan aman, rukun dan damai yang sinergis dengan upaya-upaya pembangunan Sulut yang maju demi Indonesia unggul.